

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN VISUAL AUDITORI KINESTETIK (VAK) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 PRINGSEWU TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh

Herlina Aprianti

Untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah melalui pendidikan. Oleh karena itu pendidikan perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. Salah satu ukuran keberhasilan pencapaian pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Dan oleh sebab itu guru harus menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa di SMP N 02 Pringsewu. Salah satu model pembelajaran tersebut adalah Visual Auditori Kinestetik (VAK). VAK adalah model pembelajaran yang difokuskan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung dan menyenangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS terpadu siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Pringsewu?" 2. Sejauh mana taraf signifikansi pengaruh penggunaan model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Negeri 2 Pringsewu ?". Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 291 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *Purposive Random Sampling* (sampling pertimbangan) ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pertimbangan sampelnya untuk tujuan tertentu. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design* dengan data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui *Pretest* pada awal pembelajaran dan *posttest* pada akhir pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Visual Auditori Kinestetik* (VAK) sebagai berikut: 1. Berdasarkan uji hipotesis diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *pretest*. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen pada saat *pretest* 61, dan nilai rata-rata pada kelas *posttest* 67,43. Hal ini berarti nilai rata-rata pada saat *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pada saat *pretest*. Dilihat dari pencapaian tahapan kognitif yang berhasil dicapai pada penerapan pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik* rata-rata pencapaian kognitifnya sebesar 67,72%. 2. Setelah dilakukan analisis data pada nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan dengan menggunakan uji signifikansi, yaitu dengan uji parametrik T , Dari uji kesamaan dua rata-rata yang telah dilakukan diperoleh nilai dari hasil perhitungannya itu nilai $t_{hitung} = 9.3017 > t_{tabel} = 2.042$ sehingga H_0 ditolak yang berarti bahwa model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik* memberikan pengaruh terhadap

rata-rata hasil *pretest* dan hasil *posttest* pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik*. 3. Berdasarkan perhitungan uji analisis data statistik dengan menggunakan rumus korelasi dari hasil perhitungan yaitu $r = 0.861742$ dan kadar determinasi sebesar 14,227% H_0 ditolak dan H_1 diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Taraf signifikansi sebesar 0.861 dilihat dari tabel taraf signifikansi termasuk kategori sangat kuat dengan kadar determinasi atau seberapa besar pengaruhnya adalah sebesar 14,227% Dengan kata lain, taraf signifikansi dari pengaruh penggunaan model pembelajaran *Visual Auditori Kinestetik* sangat kuat terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 2 Pringsewu.